

ABSTRAK

Nur Musdalifa, 2022, *Strategi Guru IPS Dalam Menyikapi Perilaku Menyimpang Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Sampang Tahun Pelajaran 2021/2022*. Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Pembimbing: Sukron Romadhon, S.Sos.I, M.Si

Kata Kunci: *Strategi Guru, Perilaku Menyimpang, siswa..*

Pendidikan merupakan tempat berprosesnya setiap insan manusia dari masih kanak-kanak hingga dewasa, untuk mencapai tujuan dari pendidikan maka dibutuhkan peran guru didalamnya, Termasuk didalamnya guru harus memberikan ilmu pengetahuan, mendidik, membimbing baik segi tingkah laku, jasmani, rohani, dan cara berfikir peserta didik. Namun seiring dengan semakin canggihnya teknologi informasi guru juga harus dituntut untuk mendidik peserta didik sesuai dengan zamannya. Maka seorang guru harus memiliki strategi didalam menghadapi segala macam jenis perilaku-perilaku yang dilakukan oleh peserta didik, apalagi di usia SMP yang sangat rentan karena mereka sedang dimasa transisi dari anak-anak menuju remaja.

Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat tiga permasalahan yang menjadi bagian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana strategi guru IPS dalam menyikapi perilaku menyimpang siswa kelas VIII; *Kedua*, apasaja kendala guru IPS dalam menyikapi perilaku menyimpang siswa kelas VIII, *Ketiga*, bagaimana dampak dari strategi yang digunakan guru IPS dalam menyikapi perilaku menyimpang siswa kelas VIII di MTsN 1 Sampang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informannya adalah guru mata pelajaran IPS kelas VIII. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi (metode) dengan menggabungkan data yang diperoleh dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, strategi yang diterapkan oleh guru IPS adalah dengan menggunakan beberapa langkah-langkah seperti system pembelajaran yang menarik, inovatif, kreatif dan menyenangkan, menasehati dan membimbing anak-anak yang memiliki perilaku menyimpang. *Kedua*, kendala yang dialami oleh guru IPS yakni adanya sifat kurang baik dari diri siswa itu sendiri, kendala dari kedua orang tua siswa seperti ada kedua orang tua yang sedang bekerja keluar negeri, keluarga yang *broken home*, pengaruh dari teman diluar sekolah. Solusi yang diberikan oleh guru yakni tetap mewajibkan peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler, adanya pembiasaan sholat dhuha dan sholat berjamaah dhuha pada setiap harinya sesuai jadwal yang telah ditetapkan, peserta didik dilibatkan langsung dalam kegiatan sekolah *Ketiga*, dampak yang dirasakan setelah diterapkan berbagai strategi guru IPS maka dihasilkan sebuah perubahan dimana peserta didik kembali semangat dan antusias didalam mengikuti pembelajaran, dan menurunnya perilaku menyimpang di MTsN 1 Sampang, adanya upaya, yakni strategi preventif (pencegahan), strategi represif (penghambat), dan strategi kuratif (mengobati), dengan saling berkolaborasi antara guru IPS, guru wali kelas, dan guru Bimbingan Konseling.